

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN MODAL KERJA  
TERHADAP RENTABILITAS (STUDI KASUS DI PERUSAHAAN UMUM  
PERIKANAN INDONESIA CABANG BRONDONG LAMONGAN**

*(THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVENCY, AND WORKING CAPITAL ON  
RENTABILITY OF INDONESIAN GENERAL FISHING COMPANY OF  
BRONDONG BRANCH)*

**Yeni kurniawati**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan  
[Kurniawatiy266@gmail.com](mailto:Kurniawatiy266@gmail.com)

---

**Website:**

<https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma>

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan modal kerja terhadap rentabilitas di perusahaan umum perikanan Indonesia cabang Brondong. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap rentabilitas, ditunjukkan Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap rentabilitas ( $Y$ ),  $0,029 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $-5,786 > -4,30265$ . variabel solvabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap rentabilitas ( $Y$ ),  $0,040 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,858 > 4,30265$ . variabel modal kerja ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap rentabilitas ( $Y$ ),  $0,031 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $5,584 > 4,30265$ . hal ini dikarenakan besar kecilnya rentabilitas dipengaruhi oleh besar kecilnya likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja.

---

**Kata Kunci:**

likuiditas, Solvabilitas,  
Modal Kerja, Rentabilitas

---

**Abstract** (12 pt)

the study is aimed at recognizing the impact of liquidity, solvency and working capital against the capability in the Indonesian fisheries general company. This kind of research is quantitative research. Based on analysis results, it can be concluded that the liquidity effect on vulnerability, demonstrated based on this study that the liquidity variable ( $x_1$ ) may affect capability capability ( $y$ ),  $0,029 < 0,05$ , and  $t_{hitung} > t_{table}$  by  $-5,786 > -4,30265$ . Solvability variable ( $x_2$ ) affects capability capability ( $y$ ),  $0,040 < 0,05$ , and  $t_{hitung} > t_{table}$  by  $4,858 > 4,30265$ . Employment capital variables ( $x_3$ ) affect capability capability ( $y$ ),  $0,031 < 0,05$ , and  $t_{hitung}$

---

**Keywords :**

*Liquidity, Solvency,  
Working Capital,  
rentability*

---

**Alamat Kantor:**

JL. Raya No 17 Brondong  
Lamongan, Jawa Timur

> ttable by 5.584 > 4.30265. This is because its small size of capacity is affected by small amounts of liquidity, solvency and work capital.

---

## PENDAHULUAN

Pada setiap perusahaan yang akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan selalu memerlukan dana yang cukup, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari untuk kegiatan perusahaan, di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut yang akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya di dalam perusahaan (Riyanto, 2013: 56).

Likuiditas ialah kemampuan suatu bank atau suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya Rasio likuiditas membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek atau lancar untuk memenuhi kewajiban tersebut. Dari rasio ini, banyak pandangan ke dalam yang bisa didapatkan mengenai kompetensi keuangan perusahaan saat ini dan kemampuan perusahaan untuk tetap kompeten jika terjadi masalah (Horne, 2015: 106).

solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang- hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas yang tinggi yang akan menunjukkan tingginya penggunaan utang perusahaan tersebut. Jika perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan modal sendiri maka tingkat solvabilitasnya akan menurun karena beban yang ditanggung perusahaan akan semakin meningkat dan juga meningkatnya risiko perusahaan yang berdampak pada menurunnya rentabilitas perusahaan. (Riyanto, 2013:32).

Modal Kerja adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan. Untuk dapat menentukan jumlah modal kerja yang efisien, di dalam perusahaan terlebih dahulu diukur dari elemen modal kerja. Dalam pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan tiga point utama modal kerja, yaitu untuk menjaga likuiditas dan rentabilitas. Dari semua elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja tersebut dikatakan efisien. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka itu penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien. Dalam penelitian ini, pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien untuk menjaga likuiditas dan rentabilitas. (Handoko, 2012: 78).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang bersifat kuantitatif Menurut Sugiyono (2015:13) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut “Metode penelitian

kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *Filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu atau terkait, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian ini akan baik, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, Sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti apakah mempunyai pengaruh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Uji Analisis Data*

Menurut Sugiyono (2014: 147) metode analisis kuantitatif yaitu suatu teknik analisis di mana data-data yang berbentuk angka-angka dengan membandingkan melalui perhitungan dan mengaplikasikannya dengan signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima.

#### 1. Analisis Regresi Linear berganda

Pegujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh likuiditas solvabilitas dan modal kerja terhadap rentabilitas. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji F. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap rentabilitas pada Perusahaan Umum Perikanan Indonesia Cabang Brondong Lamongan selama 6 periode dari 2014-2019, baik secara parsial maupun simultan serta mengetahui besarnya dominasi likuiditas dan solvabilitas terhadap rentabilitas. Sugiyono (2011:275) menyatakan rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$b. Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Rentabilitas

a= Konstanta

$b_1, b_2, b_3$ = Koefisien persamaan regresi prediktor

$X_1$ = Variabel rasio likuiditas

$X_2$ = Variabel rasio solvabilitas

$X_3$ = variable modal kerja

e= Faktor pengganggu

#### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial menggunakan uji t, yaitu untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang

Yeni Kurniawati

digunakan yaitu 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut:

$H_0$  = Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

$H_a$  = Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika probabilitas  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Nilai probabilitas dari uji t dapat dilihat dari hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *COEFFICIENT* kolom sig atau *significance* (Ghozali,2011:98-99).

## PEMBAHASAAN

### a. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	112,769	24,735		4,559	,045
1 Likuiditas	-,719	,124	-,2887	-5,786	,029
Solvabilitas	418,822	86,215	8,535	4,858	,040
modal kerja	9,388	1,681	12,239	5,584	,031

Data hasil regresi linier berganda sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5.9 diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

$$Y = 112,769 - ,719 + 418,822 + 9,388 + e$$

Dari persamaan di atas, hasil yang dapat diterangkan sebagai berikut :

1. likuiditas = -,719  
angka tersebut menunjukkan koefisien untuk variabel likuiditas angka sebesar itu -,719 menunjukan bahwa tanda negatif berakibat bila tidak sering likuiditas, maka pengaruh terhadap likuiditas akan mengalami penurunan rentabilitas.
2. solvabilitas = 418,822  
angka tersebut menunjukkan koefisien untuk variabel solvabilitas angka sebesar itu 418,822 menunjukan bahwa tanda positif berakibat bila tidak sering solvabilitas, maka pengaruh terhadap solvabilitas akan mengalami penurunan rentabilitas.
3. Modal kerja = 9,388  
Angka tersebut menunjukkan koefisien untuk variabel modal kerja. Angka sebesar 9,388 karna itu bisa mengindikasikan bahwa tanda positif berarti apabila manajemen perusahaan meningkatkan modal kerja maka akan mengalami peningkatan rentabilitas.

b. Uji t

Variabel	t-hitung	Sig	Kesimpulan
Likuiditas (X <sub>1</sub> )	-5,786	,029	Signifikan
Solvabilitas (X <sub>2</sub> )	4,858	,040	Signifikan
Modal kerja (X <sub>3</sub> )	5,584	,031	Signifikan

Hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pengujian pengaruh variabel likuiditas (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap variabel rentabilitas (Y). Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai signifikansi sebesar ,029 < 0,05, dan nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> sebesar -5,786 > -4.30265 maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan. Jadi likuiditas (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (Y).
- Pengujian pengaruh variabel solvabilitas (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap variabel rentabilitas (Y). Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai signifikansi sebesar ,040 < 0,05, dan nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> sebesar 4,858 > 4.30265 maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan. Jadi likuiditas (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (Y).
- Pengujian pengaruh variabel modal kerja (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap variabel rentabilitas (Y). Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai signifikansi sebesar ,031 < 0,05, dan nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> sebesar 5,584 > 4.30265 maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan. Jadi likuiditas (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (Y).

c. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	50041,563	3	16680,521	94,394	,011 <sup>b</sup>
Residual	353,423	2	176,711		
Total	50394,985	5			

Hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

dapat diketahui F<sub>hitung</sub> adalah sebesar 94,394 dengan nilai signifikan sebesar 0,011 sedangkan nilai F<sub>tabel</sub> pada tingkat 0,05 dengan nilai df<sub>1</sub> = k = 3 dan df<sub>2</sub> = k:n-k = 3:6-1 = 3:3 maka diperoleh nilai F<sub>tabel</sub> sebesar 9,28 dan membandingkan antara F<sub>hitung</sub> dengan F<sub>tabel</sub> diperoleh nilai signifikan umumnya yaitu 94,394 > 9,28 dan nilai signifikan yang berada lebih kecil dari umumnya yaitu 0,011 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja terhadap rentabilitas pada Perusahaan Umum Perikanan Indonesia Cabang Brondong Lamongan

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**a. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka terdapat penarikan kesimpulan sebagai berikut:

menunjukkan variabel likuiditas mempunyai hubungan yang searah dengan kemampuan perusahaan untuk mengukur hutang jangka pendek

dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya maka dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas (Y). Dan solvabilitas mempunyai hubungan yang searah dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya maka dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas (Y).

Bahwa menunjukkan modal kerja mempunyai hubungan searah dengan pengkuran tingkat efisien modal terhadap peningkatan kinerja keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan guna membiayai proses produksi dan aktivitas kinerja karyawan. Maka dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap rentabilitas (Y).

#### **b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Umum Perikanan Indonesia Cabang Brondong Lamongan

Tingkat likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja pada Perusahaan Umum Perikanan Indonesia Cabang Brondong Lamongan rata-rata kurang efisien maka dari pihak pengelolah perusahaan hendaknya memperhatikan penggunaan hutang yang menjadikan keuntungan menjadi rendah. Hendaknya pengelola lebih efektif dalam mengelola keuangan agar perputaran dana terus terjaga dapat memperoleh keuntungan yang akan menambah rentabilitas.

2. Untuk menambah pengetahuan dalam melaksanakan penelitian tentang analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja terhadap rentabilitas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rienaka Cipta. Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Bramastyo Kusumo. 2015. Analisis pengaruh likuiditas modal kerja dan solvabilitas pada laporan keuangan
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. ANDI. Yogyakarta.
- Davi Ferdiansyah (2013) judul : Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Madu Baru Yogyakarta Tahun 2013-2014
- Farah Adawiyah. 2013. *Devident Payout Ratio Assets, Sales and Debt to Equiry Rasio terhadap Return on Assets (Pada Perusahaan Non Keuangan PMA dan PMDN yang listed di BEJ)*. Tesis : UNDIP.
- Freddy Rangkuti. 2011. *"Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis"*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* BP UNDIP. Semarang.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2012. *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kedua, VPP AM YKPN. Yogyakarta.

Yeni Kurniawati

- Horne, James C. dan John M. W. Jr. 2015. *Fundamentals of Financial Management (Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Indriyo Gitosudarmo. 2012. *Manajemen Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.129/Kep/M.KUKM/IX/2012.  
Keputusan Menteri Koperasi dan UKM, Kep.Men.No.06/Per/M.KUKM /V/2016.
- Mubyarto dan Suratno. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Argo Ekonomika, Jogjakarta.
- Mulyadi. 2011. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ekonomi. Yogyakarta.
- M.Fajar Robakh Nizami (2018), jurnal: pengaruh likuiditas solvabilitas dan modal kerja terhadap rentabilitas pada BMT Sejahtera Mandiri
- Nasution, Muslimin. 2012. Koperasi Menjawab Kondisi Ekonomi Nasional. PIP dan LPEK. Jakarta.
- Ni Made Yadnyawati AP (2015) Judul: Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Di Kabupaten Buleleng
- Nugroho. 2015. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga, Jakarta.
- Priyatno, duwi. 2011. *Buku Saku SPSS* . cetakan pertama. Yogyakarta: penerbit mediakom.
- Qaseem dan Ramis. 2011. *Impacts of Liquidity Ratios on Profitability (Case of oil and gas companies of Pakistan)*. Pakistan: University of Lahore
- Rizky Ariyanti (2015) judul :Analisis Pengelolaan Piutang Sebagai Upaya Untuk Menjaga Likuiditas Dan Meningkatkan Rentabilitas (Studi Pada Koperasi Karyawan “ ECCINDO ” PT. ECCO INDONESIA Sidoarjo Periode 2012 - 2014).
- Ruzaini Abdi Laksono (2013) Judul : Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada KPRI Bakti Husada Pada Tahun 2008-2012
- Sawir A. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*Gramedia Pustaka Utama. . Jakarta.
- Supranto, 2016. *Metode riset*, edisi refisi, PT. Rineka, Jakarta.
- Sudjana. 2012. *Metode Statistika*. Edisi 6.: Tarsito, Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syafii Antonio. 2011. *Dari Teori ke Praktik Islamic Banking* Gema Insani Press. . Jakarta.
- Tampubolon, MP. 2015. *Manajemen Keuangan*. PT. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Wild, John J. dkk. 2015. *Financial Statement Analysis. (Analisis Laporan Keuangan)*. Salemba Empat, Jakarta.